

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis ektoparasit yang ditemukan pada ikan nila yang dipelihara dengan sistem polikultur dengan pemuasaan berbeda yaitu *Trichodina* sp., *Monogenea*, dan *Ichthyophthirius multifiliis*.
2. Nilai prevalensi tertinggi adalah *Trichodina* sp. terutama di permukaan tubuh mencapai 100% (infeksi sangat parah), *Monogenea* 30%-80% (infeksi biasa-sedang) dan *Ichthyophthirius multifiliis* 40%-80% (infeksi biasa-sedang). Nilai intensitas ektoparasit ikan nila termasuk kategori rendah, yaitu *Trichodina* sp. di permukaan tubuh dan insang ikan nila berkisar antara 1,25-10,3 ind/ekor, *Monogenea* berkisar 1,25-3,12 ind/ekor dan *Ichthyophthirius multifiliis* berkisar 1,5-2,6 ind/ekor. Nilai dominansi ektoparasit tertinggi di permukaan tubuh ikan nila yaitu *Trichodina* sp. 81,10% (P1) dan di insang 60% (P1). Sedangkan nilai dominansi terendah pada permukaan tubuh ikan nila yaitu *Monogenea* 5,51% (P1) dan pada insang ikan nila nilai terendahnya adalah *Trichodina* sp. 14,58% (P3).

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai ektoparasit pada ikan nila di kolam polikultur menggunakan metode pemuasaan, saran yang dapat disampaikan

yaitu melakukan pemantauan dan menjaga kualitas air agar tetap baik untuk mengurangi dampak stres pada ikan sekaligus mencegah perkembangan ektoparasit. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami interaksi antara ektoparasit, inang, dan lingkungan di kolam polikultur dengan pemuasaan. Hal ini penting untuk mengembangkan strategi manajemen yang lebih efektif.

